



Pelatihan Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Pada PT. Kedung Makmur Jaya

Yanuar Lazuardi¹, Feni Febriana², Candra Bagus Sulisty³, Teguh Arifin³

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Lamongan

Email: yanuarlazuardi@unisla.ac.id, febriana@unisla.ac.id, candrabagus@unisla.ac.id, arteguh83@gmail.com

Abstrak

Perencanaan dan pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk memudahkan pencapaian tujuan. Perencanaan dan pengendalian merupakan 2 faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan yang bersifat saling menunjang dan tidak dapat berjalan sendiri. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman karyawan PT Kedung Makmur Jaya mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan. Dari hasil pelatihan diketahui bahwa PT. Kedung Makmur Jaya dalam melakukan perencanaan persediaan barang sudah tepat karena perusahaan PT. Kedung Makmur Jaya telah melakukan langkah pembelian tabung gas LPG 3kg dari tempat pengisian dalam jangka waktu satu bulan sekali dengan jumlah kebutuhan yang pas yang akan disalurkan ke setiap agennya.

Kata kunci: perencanaan, pengendalian dan persediaan.

1. Pendahuluan

Suatu perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila dikelola secara baik dan mempunyai perencanaan serta pengendalian yang baik disegala bidang khususnya persediaan barang jadi. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk membuat perencanaan dan pengendalian dalam mengelola persediaan barang dagang yang efektif dan efisien. Keharusan perusahaan untuk menerapkan perencanaan dan pengendalian tersebut bermaksud untuk mencegah terjadinya kekurangan dan kelebihan persediaan serta tindak kecurangan yang merugikan perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Mulyadi (2008:3) menjelaskan perencanaan adalah suatu proses penentuan terlebih dahulu tentang aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang, yang didalamnya terdapat strategi dan teknik yang akan dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang ada, dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan dianggap sebagai suatu kumpulan keputusan-keputusan yang mencakup hal-hal yang berhubungan dengan keadaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu perencanaan harus mempunyai kemampuan melakukan pilihan-pilihan terbaik yang dapat dilaksanakan untuk menghindari kegagalan.

Mulyadi (2008:770) menjelaskan Pengendalian adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan. Perencanaan dan pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk memudahkan pencapaian tujuan. Perencanaan dan pengendalian merupakan 2 faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan yang bersifat saling menunjang dan tidak dapat berjalan sendiri. Perencanaan merupakan suatu pedoman untuk melakukan pengendalian,menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk mengrealisasikan tujuan tertentu, sedangkan pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk menilai pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan membandingkan rencana dengan pelaksanaan.

PT. KEDUNG MAKMUR JAYA merupakan perusahaan dagang yang menyediakan barang-barang berupa tabung gas LPG. Perusahaan ini memiliki jumlah persediaan tabung gas LPG yang cukup banyak, dengan jumlah persediaan yang cukup besar maka perusahaan harus mengelolah persediaan tersebut dengan baik mulai dari saat pembelian, penyimpanan dan penjualan serta pengendalian dan perencanaan.





2. Metode

Metode yang digunakan untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat ini, terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

a. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan meminta izin pelatihan dan tempat untuk melakukan pelatihan perencanaan dan pengendalian persediaan pada PT. Kedung Makmur Jaya. Survei tempat dilakukan dengan mendatangi PT. Kedung Makmur Jaya untuk meninjau keadaan mengadakan wawancara dengan pimpinan perusahaan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan program.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program merupakan kegiatan inti dari pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, kita memberikan penyuluhan, pelatihan dan diskusi dengan karyawan PT. Kedung Makmur Jaya. Penyuluhan merupakan cara yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan kepada karyawan untuk memantapkan pelaksanaan kegiatan. Materi-materi tentang perencanaan dan pengendalian persediaan diberikan kepada karyawan melalui media power point. Pada saat sosialisasi/pelatihan dan bimbingan disertai dengan diskusi dan konsultasi untuk lebih memantapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

c. Evaluasi Program

Pemantauan evaluasi program dilaksanakan guna mengetahui keberhasilan program. Evaluasi dilakukan dengan melihat langsung hasil pelatihan oleh penerima manfaat program. Jika tingkat keberhasilan masih jauh dari apa yang diharapkan maka akan diberikan perhatian lebih untuk pelatihan perencanaan dan pengendalian persediaan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat menerapkan perencanaan dan pengendalian persediaan pada PT. Kedung Makmur Jaya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dengan melibatkan dua orang dosen dan dua orang mahasiswa yang bermitra dengan PT. Kedung Makmur Jaya. Tim pengabdian dipilih berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki sehingga dapat menunjang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Sesuai dengan permintaan mitra, dimana pimpinan PT. Kedung Makmur Jaya menginginkan seluruh karyawannya bekerja dengan profesional, maka pelatihan ini melibatkan karyawan PT. Kedung Makmur Jaya, divisi keuangan yang berjumlah 4 karyawan, divisi personalia yang berjumlah 3 karyawan dan divisi pemasaran yang berjumlah 8 karyawan.

Teknis pelaksanaan dilakukan dengan metode pelatihan langsung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung selama 3 bulan. Kegiatan ini dihadiri oleh karyawan sebanyak kurang lebih 15 peserta. Ruang rapat perusahaan dipilih sebagai tempat pelaksanaan kegiatan dengan pertimbangan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Peserta pelatihan pada pelaksanaan pengabdian berjumlah kurang lebih 15 karyawan. Bulan pertama dan bulan kedua pelatihan diberikan pada semua karyawan serta bulan ketiga dilakukan evaluasi dan monitoring kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan diminta untuk mengisi angket guna evaluasi kegiatan pelatihan komputer dasar dan internet yang telah dilakukan (Sugihartini, Agustini, & Pradnyana, 2017).

Hasil yang dicapai dari pelatihan perencanaan dan pengendalian persediaan pada PT. Kedung Makmur Jaya adalah sebagai berikut: PT. Kedung Makmur Jaya dalam melakukan perencanaan persediaan barang sudah tepat karena perusahaan PT. Kedung Makmur Jaya telah melakukan langkah pembelian tabung gas LPG 3kg dari pabrik atau tempat pengisian dengan jumlah kebutuhan yang pas yang akan disalurkan ke setiap agennya. PT. Kedung Makmur Jaya selalu memesan barang dari tempat pengisian selama satu bulan sekali, namun perusahaan tidak langsung mengambil pesanan barangnya dalam jangka waktu satu bulan sekali. Tapi perusahaan lebih memilih untuk mengambil barangnya dari perusahaan setiap hari dari tempat pengisian tabung gas LPG 3kg sesuai kebutuhan agen.





Untuk menghindari kelebihan stok barang, PT. Kedung Makmur Jaya langsung mengirimkan LPG pada agen sehingga perusahaan tidak pernah menyimpan barang digudang dengan jangka waktu terlalu lama. Dengan demikian, perusahaan tidak mengambil resiko dengan adanya kelebihan stok persediaan barang digudang yang bisa menyebabkan kerugian pada perusahaan apabila terjadi kerusakan atau terjadinya kebocoran pada persediaan barang yang ada digudang.

Dari hasil evaluasi oleh 15 responden menunjukkan 95% peserta pelatihan merasakan peningkatan kemampuan perencanaan dan pengendalian persediaan, 91% peserta pelatihan menyatakan senang memperoleh pelatihan perencanaan dan pengendalian persediaan, 88% peserta menyatakan fasilitas yang digunakan canggih, 94% peserta menyatakan tempat yang digunakan bersih dan nyaman, 90% peserta pelatihan menyatakan pelayanan tim sangat ramah dan melayani dengan baik, 96% peserta berharap pelaksanaan pelatihan berikutnya dapat dilakukan kembali, 87% peserta menyatakan bahwa pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan PT. Kedung Makmur Jaya, 83% peserta menyatakan cara penyajian materi oleh pengajar menarik. Serta 85% peserta menyatakan pelatihan perencanaan dan pengendalian persediaan mendukung kegiatan operasional karyawan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan, diketahui bahwa perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Kedung Makmur Jaya sudah cukup baik, karena perusahaan PT. Kedung Makmur Jaya telah menyalurkan persediaan barang dagang ke setiap agen dengan jumlah kebutuhan yang pas. Karena perusahaan setiap kali melakukan pembelian dari tempat pengisian tabung gas LPG 3kg, perusahaan langsung menyalurkannya ke setiap agen. Jadi perusahaan ini tidak pernah menampung persediaan barang dagang pada gudang untuk kebutuhan selanjutnya dan untuk menghindari terjadinya resiko-resiko yang tidak diinginkan.

5. Daftar Pustaka

- Hayati Hidayah, 2016, e-Journal Administrasi Bisnis, 4 (1):128-141
Jeff, Madura 2009, Pengantar Bisnis, Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
Mulyadi, 2008. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
Richard, 2010, Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Salemba Empat. Yogyakarta.

